

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Deskripsi Sekolah

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap keadaan sekolah. SDN 3 Cikahuripan merupakan sekolah negeri yang berada di Desa Sukajaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sebelum berada di desa Sukajaya, SD ini terletak di desa Cikahuripan dan letaknya tidak jauh dari SDN 1 dan 2 Cikahuripan. Seiring berjalannya waktu, SDN 1 dan 2 Cikahuripan mengalami kemunduran dan tidak melanjutkan kegiatan kependidikan di desa itu. Hanya SDN 3 Cikahuripan saja yang masih bertahan dan kemudian SD ini pindah ke desa Sukajaya. Dilihat dari letaknya yang berada di kaki gunung Tangkuban Perahu, sebagian besar masyarakat di desa ini memiliki mata pencaharian sebagai peternak sapi dan petani sayuran. Keadaan ekonomi sebagian besar dari siswa sudah termasuk kategori mampu. Hanya ada sebagian kecil yang masih dikatakan kategori kurang mampu.

Tenaga pendidik di SD ini terdiri dari Kepala Sekolah yang sudah memiliki gelar S2 dan 5 orang guru S1 serta 2 orang guru yang sedang melakukan pendidikan ke jenjang S1. Sekolah ini tidak memiliki wakil kepala sekolah dan guru bidang studi olah raga. Guru bidang studi di sekolah ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru Bahasa Inggris, serta memiliki 1 orang penjaga sekolah.

Sarana dan prasarana di sekolah ini sebenarnya masih jauh dari sempurna. Dilihat dari kurangnya tenaga pendidik khususnya bidang studi olah raga dan ruangan kelas yang kurang pencahayaan (tidak ada listrik) terutama di musim hujan. Tapi untuk ke depannya sudah direncanakan akan memasang listrik di setiap kelas. Jumlah ruangan kelasnya pun masih kurang, terbukti kelas 1 dan kelas 2 belajar secara bergantian di kelas yang sama. Sekolah ini juga tidak mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan dan UKS. Perpustakaan dan UKS ini masih menyatu dengan ruangan kantor dan hanya dibatasi dengan papan sekat.

Namun di tahun 2012, SD ini sedang membangun 2 ruangan kelas tambahan dan memiliki WC yang baru. Sumber belajar seperti buku-buku pelajaran dan media-media seperti peta, globe, gambar-gambar sudah cukup memadai karena adanya bantuan dari BOS. Hanya pemanfaatannya saja yang belum maksimal. Administrasi di sekolah ini juga sudah cukup lengkap.

Kegiatan di sekolah ini dimulai dari pukul 07.30 sampai 12.00 kecuali hari Jum'at. Hal ini tentunya dilakukan dengan pertimbangan berbagai pihak, karena banyaknya jumlah siswa yang bertempat tinggal di jauh dari sekolah. Untuk kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Dilihat dari tidak aktifnya para guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini. Namun disamping itu, SDN 3 Cikahuripan memiliki beberapa siswa yang berpotensi. Terbukti dengan terpilihnya salah satu murid kelas 5 yang memenangkan lomba catur tingkat kecamatan dan berhasil mewakili kecamatan Lembang untuk bertanding di tingkat kabupaten.

Jumlah siswa di sekolah ini kurang lebih ada 180 siswa. Pada kelas 4 terdapat 30 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Di kelas 4 inilah peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini akan dideskripsikan berdasarkan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Data dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diperoleh dari tes setiap tindakan berupa hasil tes observasi terhadap guru dan siswa serta tes soal individu dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

1. Penerapan STAD

Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas hasil penelitian mengenai penggunaan metode *Student Team Achievement Divisions* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi penggunaan uang dalam kegiatan ekonomi. Dilihat dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di kelas SDN 3 Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi guru pada siklus 1 dan 2 juga mengalami peningkatan. Pada siklus 1, guru sudah melaksanakan seluruh proses pembelajaran dengan baik. Terbukti bahwa semua point tidak ada yang bernilai 1 (yang artinya tidak dilaksanakan).Namun dalam kegiatan

pembelajaran masih belum maksimal, ini dikarenakan guru menyampaikan materi pengantar yang cukup banyak. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode STAD belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan belum terbiasanya guru menggunakan metode STAD dalam pembelajaran IPS.

Pada siklus 2 pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus 1, hal ini dilihat dari segi kinerja guru. Seluruh point telah dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan oleh guru (peneliti). Karena pada siklus 2 ini guru sudah terbiasa menggunakan metode STAD dan sudah dapat memberikan materi sesuai Analisis Materi Pembelajaran (AMP) dengan baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Penilaian aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS pada materi penggunaan uang dalam kegiatan ekonomi dengan metode STAD ini dimaksudkan untuk mengetahui nilai psikomotorik dan sikap siswa terhadap apa yang disajikan oleh guru. Pada setiap siklusnya, semua siswa hadir dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan jumlah 30 siswa.

Pada siklus 1, terlihat bahwa respon siswa terhadap pembelajaran ini sangatlah baik. Namun tidak semua siswa merasa demikian. Terbukti dengan adanya beberapa siswa yang awalnya tidak mau bergabung dengan kelompok yang ditentukan oleh guru. Hal ini membuat pembagian kelompok terlihat kurang kondusif dan berlangsung cukup lama. Dan saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang keluar masuk

kelas. Namun dalam menyimak pelajaran dan diskusi kelompok, siswa terlihat sangat kompak dan saling membantu dalam menyelesaikan Lembar Kegiatan Siswa yang diberikan oleh guru. Siswa juga terlihat sangat antusias ketika guru memberikan tugas perkembangan (bank mini).

Hasil observasi siswa ini telah mengalami peningkatan. Terlihat pada siklus 2 ini siswa sudah mau bergabung dengan kelompoknya dan semakin kompak ketika mengerjakan LKS. Pada saat pembelajaran berlangsung pun siswa mulai tertib dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk tugas perkembangan yang diberikan pada siklus 1, pada siklus 2 ini siswa sudah melaksanakannya dengan baik. Terbukti semua kelompok mengumpulkan tugasnya dan masing-masing anggota kelompok ikut berpartisipasi.

Untuk melihat peningkatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, perhatikan tabel :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No.	Tindakan	Rata-rata Skor	Presentase %
1.	Siklus I	3,8	95
2.	Siklus II	4,0	100

Dilihat dari tabel 4.1 bahwa rata-rata skor dari siklus 1 ke siklus 2 telah mengalami peningkatan. Pada siklus 1, presentase aktivitas siswa sebesar 95% dengan rata-rata 3,8 dan pada siklus 2 presentase aktivitas

siswa sebesar 100% dengan rata-rata skot 4,0. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.

c. Hasil Angket Siswa

Angket ini dibuat untuk mengetahui bagaimana sikap siswa atau tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS pada materi penggunaan uang dalam kegiatan ekonomi dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD. Angket ini berupa skala sikap yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan tanggapan atau sikap siswa terhadap metode STAD. Untuk hasil datanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket Siswa

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran IPS tadi	20	9	1		
2.	Pembelajaran IPS tadi sangat menarik	20	10			
3.	Saya senang belajar IPS secara berkelompok	11	17	2		
4.	Saya tidak merasa kesulitan ketika mengerjakan kuis	4	22		4	
5.	Saya senang belajar sambil menabung dengan kelompok saya	28	2			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

Berdasarkan data yang diperoleh hampir semua siswa senang dalam kegiatan pembelajaran ini. Ada 20 siswa yang sangat setuju bahwa mereka senang mengikuti pembelajaran IPS, 9 siswa menyatakan setuju dan 1 siswa netral terhadap pembelajaran IPS. Untuk ketertarikan mereka terhadap pembelajaran IPS, 20 siswa menyatakan sangat setuju dan 10 siswa menyatakan setuju. 11 siswa menyatakan mereka sangat setuju belajar IPS dengan berkelompok, 17 siswa menyatakan setuju dan 2 siswa menyatakan netral. Ketika mereka mengerjakan kuis yang diberikan guru, 4 siswa menyatakan tidak merasa kesulitan dalam mengerjakannya, 22 siswa setuju dan 4 siswa tidak setuju. Dalam pembelajaran STAD ini guru memberikan masing-masing kelompok 1 buah celengan untuk diisi minimal Rp.100,00 setiap harinya. Ada 28 siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa mereka senang menabung dan 2 siswa yang setuju.

Respon siswa terhadap penggunaan metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran IPS dengan materi penggunaan dalam kegiatan ekonomi sangatlah baik. Terbukti dari perolehan data melalui angket yang diberikan pada siswa.

2. Hasil Belajar STAD

Sebelum metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) digunakan dalam pembelajaran IPS, hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sangatlah kurang. Karena dalam pembelajaran IPS ini siswa sering kali merasa bosan dengan materi yang terlalu banyak hafalan, sehingga siswa kurang aktif dan cenderung merasa bosan saat belajar. Selain itu, pembelajaran IPS yang dilakukan di SDN 3 Cikahuripan ini masih didominasi oleh guru. Siswa hanya diberi materi dalam pembelajaran sehingga siswa kurang dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, peneliti menggunakan metode *cooperative learning* tipe STAD untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPS dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah dilaksanakannya siklus 1, sudah banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar di atas KKM, namun masih jauh dari target yang telah ditentukan peneliti. Rata-rata yang diperoleh pada siklus 1 adalah 66,33 dengan presentase 66% dikatakan cukup baik. Ketuntasan belajar pada siklus 1 sebesar 76%. Semua ini masih kurang dari target yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu untuk rata-rata kelas sebesar 80% dan 100% untuk ketuntasan belajar siswa.

Pada siklus 2 sudah mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus 1. Pada siklus 2 ini semua target yang telah ditentukan oleh peneliti sudah tercapai dengan diperoleh rata-rata kelas 88,16 dengan presentase

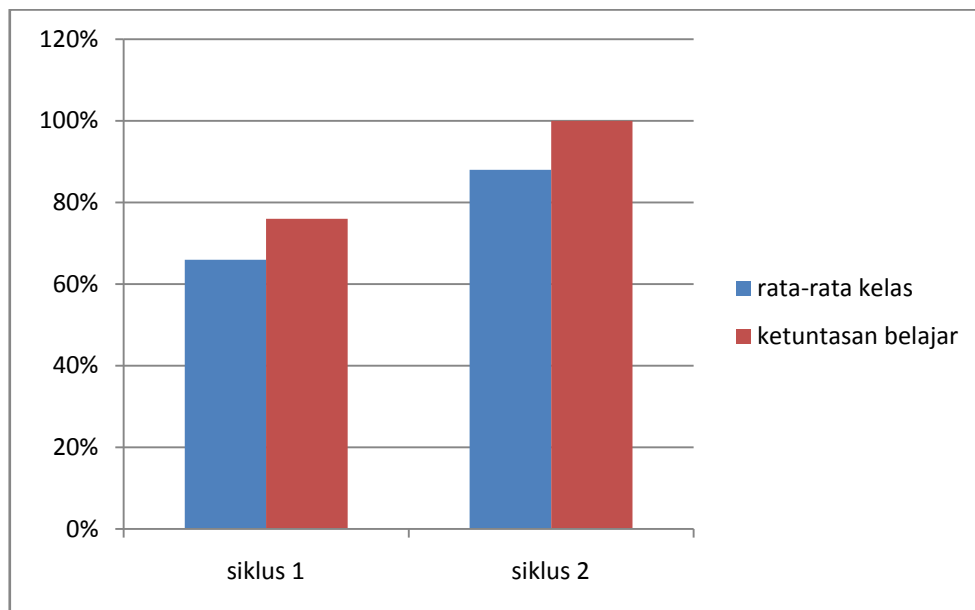
88% dikatakan baik. Ketuntasan belajar pada siklus 2 sebesar 100% (sangat tinggi). Pada siklus 2 ini juga dapat dilihat bahwa tugas pengembangan karakter pada siswa ini dilaksanakan dengan baik oleh seluruh siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabungan yang diperoleh. Meskipun jumlahnya tidak seberapa, namun terlihat dari antusias siswa untuk menyisihkan uang jajan mereka (belajar hidup hemat) dikatakan sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dikatakan baik. Berikut hasil belajar siswa dari siklus 1 dan 2 :

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

No.	Tindakan	Rata-rata Kelas (%)	Ketuntasan Belajar (%)
1.	Siklus I	66	76
2.	Siklus II	88	100

Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan dengan menggunakan grafik peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata kelas siswa dan ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut :



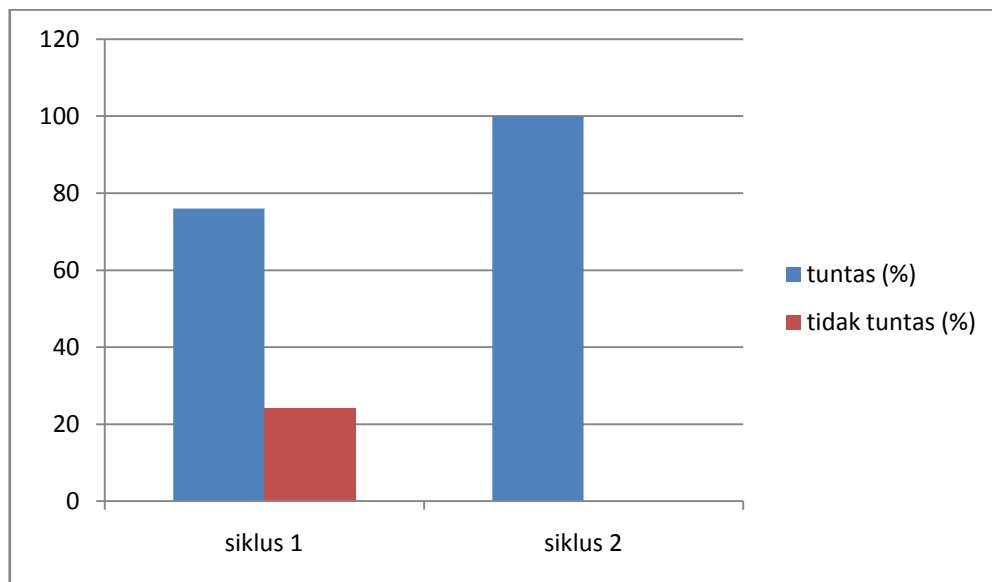
Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Tiap Siklus

Berdasarkan data hasil belajar siswa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus 1 hingga siklus 2 baik dari rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar siswa.

Untuk lebih jelas melihat peningkatan ketuntasan belajar dengan yang tidak tuntas dari siklus 1 dan 2, perhatikan tabel :

Tabel 4.4
Tabel Peningkatan Ketuntasan Belajar

No.	Tindakan	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	Siklus I	76	24
2	Siklus II	100	0



Grafik 4.2 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dengan demikian terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus 1 dan 2 serta penurunan peserta didik yang tidak tuntas.

Penggunaan metode STAD ini terbukti dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi penggunaan uang dalam kegiatan ekonomi. Selain itu metode STAD dapat membuat suasana dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan bagi peserta didik sejalan dengan keunggulan dari metode *Student Team Achievement Divisions*(STAD) dalam pembelajaran menurut Robert E. Slavin (1995:17) yaitu :

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
2. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
3. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

C. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan satu tindakan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk mengetahui secara lebih jelas dan rinci hasil dari Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat pengolahan data berikut ini :

Siklus 1

a. Penyusunan Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan siklus 1, peneliti melakukan observasi awal pada pembelajaran IPS di kelas IV. Dari observasi awal ini peneliti memperoleh permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPS di kelas IV sebagian besar siswa masih pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, merasa bosan, dan kurang maksimal memahami materi. Guru juga disini masih mendominasi sedangkan siswa hanya menyimak.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka diperlukan suatu tindakan pola pembelajaran yang menyenangkan khususnya bagi anak. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Kegiatan Ekonomi mengenai penggunaan uang dengan alokasi waktu 2x35 menit.
- 2) Membuat soal evaluasi individu dan LKS kelompok untuk mengetahui hasil belajar siswa setiap siklusnya
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa modul dan video pembelajaran mengenai sejarah uang.

- 4) Untuk instrumen pengumpulan data yang menunjang penelitian ini disusunlah lembar observasi guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD pada pelajaran IPS .

Setelah perencanaan untuk siklus 1 selesai, maka siklus 2 akan dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 3 Cikahuripan Lembang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Mei 2012. Standar Kompetensi yang dipilih adalah SK nomor 2 tentang “ Mengenal Sumber Daya Alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” dan Kompetensi Dasar tentang “Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya”. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan. Selain itu peneliti dibantu observer yaitu wali kelas IV dan teman sejawat untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan (2x35 menit). Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

☞ Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai
- Guru mengabsen kehadiran siswa

- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, misalnya : “Siapa yang hari ini membawa uang?” (*apersepsi*)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru membagi kelompok belajar siswa ke dalam 10 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3 orang siswa

☞ Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menunjukkan 2 jenis uang yang dibawanya, yaitu uang kertas dan uang logam
- Siswa menyebutkan jenis-jenis uang menurut bahan pembuatannya dan menyebutkan perbedaan uang kertas dan uang logam menurut pemahamannya (*eksplorasi*)
- Guru menerangkan materi
- Siswa menyimak video mengenai sejarah uang

Dalam Student Team Achievement Divisions (STAD):

✓ Penyajian kelas

Siswa sudah dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan kriteria tertentu, masing-masing kelompok berjumlah 3 orang

✓ Belajar kelompok

Siswa diberi modul untuk dipelajari bersama kelompoknya. Kemudian guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama (*elaborasi*)

✓ Kuis

Masing-masing siswa diberi tes/kuis untuk dikerjakan secara individu, hasil kuis ini akan menentukan nilai akhir setiap kelompok

✓ Penghargaan kelompok

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

☞ Kegiatan penutup (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi (*konfirmasi*)
- Siswa diberi tugas tambahan sebagai tugas pengembangan karakter untuk dilaksanakan di luar jam pelajaran, yaitu:
 - Masing-masing kelompok diberi celengan 1 buah
 - Dalam 1 hari siswa harus menyisihkan sebagian uang saku sebanyak Rp.100,00
 - Hasil celengan itu akan diberikan kepada orang yang membutuhkan
 - Kelompok terbaik akan mendapatkan penghargaan (dilakukan pada siklus 2)

Setelah selesai melaksanakan siklus 1, diperoleh data hasil belajar siswa yang kemudian diolah oleh peneliti. Data perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	Nilai		Rata-rata	KKM	Ketuntasan Belajar	
		Evaluasi Individu	LKS Kelompok			Tuntas	Belum Tuntas
1	AD	70	70	70	65	√	
2	AG	30	70	50	65		√
3	AGS	60	80	70	65	√	
4	AL	30	70	50	65	√	
5	AR	70	70	70	65	√	
6	AT	90	80	85	65	√	
7	CA	70	70	70	65	√	
8	CI	40	70	55	65		√
9	DE	70	80	75	65	√	
10	DEV	40	60	50	65		√
11	DH	70	70	70	65	√	
12	DI	70	70	70	65	√	
13	FA	70	70	70	65	√	
14	FAR	70	70	70	65	√	
15	IN	70	70	70	65	√	
16	IR	60	70	65	65	√	
17	IS	70	80	75	65	√	
18	IY	60	70	65	65	√	
19	KA	90	60	75	65	√	
20	KH	70	80	75	65	√	
21	NO	90	60	75	65	√	
22	PU	80	70	75	65	√	
23	RI	50	70	60	65		√
24	RO	20	70	45	65		√
25	SA	20	70	45	65		√
26	TA	70	70	70	65	√	
27	WI	70	70	70	65	√	
28	YE	20	70	45	65		√
29	YU	90	80	85	65	√	
30	YUL	70	70	70	65	√	
Jumlah		1890	2130	1990	65	23	7
Rata-rata Kelas		63,00	71,00	66,33		0,76	0,23

Persentase (%)	63	71	66		76	23
Kategori			Cukup baik		Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh rata-rata kelas 66,33 dengan persentase 66% dikatakan kategori cukup baik. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 76%. Dari data yang diperoleh, pada siklus I belum mencapai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar yang ideal yang telah ditargetkan peneliti. Dengan persentase rata-rata kelas ideal adalah 80% dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 100%.

c. Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Hasil pengamatan observer dari siklus 1 adalah sebagai berikut :

1) Observasi Guru

Berikut adalah tabel hasil pengamatan observer terhadap peneliti yang bertindak sebagai guru selama pembelajaran berlangsung :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Guru Siklus 1

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	A. Kegiatan Awal					Materi yang disampaikan terlalu banyak, baiknya sampaikan intinya saja kalau materi yang disampaikan sudah ada
	Guru mengabsen kehadiran siswa dan menginformasikan materi yang disampaikan				√	
2.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi dengan pertanyaan				√	
	B. Kegiatan Inti					
3.	Guru memberikan materi pengantar		√			
	4.	Guru menayangkan video mengenai sejarah uang dan melakukan Tanya jawab				√

Ratih Mulyanari, 2012
Penggunaan Metode Student...

5.	dengan siswa tentang video yang ditayangkan Guru membentuk kelompok dan membagikan modul pada tiap kelompok diskusi				√	pada modul.
6.	Guru membagikan LKS dan test individu (kuis) pada tiap kelompok dan menjelaskan tentang cara mengerjakannya				√	
7.	Guru membimbing dan mengamati diskusi tiap kelompok				√	
8.	Guru memberikan penghargaan				√	
9.	C. Kegiatan Penutup Memberikan kesimpulan pembelajaran				√	
10.	Memberikan tugas perkembangan individu pada tiap kelompok untuk dilaksanakan di luar jam pelajaran				√	
Jumlah Skor		38				
Rata-rata skor (Kategori)		3,8 (baik)				
persentase = $\frac{\text{jumlah skor}}{400} \times 100\%$		95%				

Keterangan :

4 = melakukan tindakan dengan sangat baik

3 = melakukan tindakan dengan baik

2 = melakukan tindakan tapi ada kekurangan

1 = tidak dilakukan sama sekali

Dilihat dari hasil pengamatan observer pada tabel 4.6 diperoleh point rata-rata sebesar 3,8 dengan kategori baik dan persentase 95%. Hasil ini mendekati sempurna sesuai dengan RPP yang sudah disusun. Namun masih ada sedikit kekurangan dalam menyampaikan materi karena yang disampaikan terlalu banyak.

2) Observasi Siswa

Berikut adalah tabel hasil pengamatan observer terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung :

Ratih Mulyanari, 2012
Penggunaan Metode Student...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.7
Hasil Observasi Siswa Siklus 1

No	Indikator/ aspek yang di amati	Skor				Keterangan	
		1	2	3	4		
A. Kegiatan Awal							
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai				√		
2.	Siswa memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru				√		
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru				√		
B. Kegiatan Inti							
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√	Pada saat pembagian kelompok masih belum kondusif.	
5.	Siswa menonton dan mengamati video yang ditayangkan oleh guru				√		
6.	Siswa berada dalam kelompok diskusi yang ditentukan			√			
7.	Siswa membaca modul yang diberikan guru			√	√		
8.	Siswa berdiskusi mengerjakan LKS						
C. Kegiatan Akhir							
9.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang dibahas				√		
10.	Siswa antusias terhadap tugas perkembangan yang diberikan guru				√		
Jumlah skor						38	
Rata-rata Skor (kategor)						3,8 (baik)	
persentase = $\frac{\text{jumlah skor}}{400} \times 100\%$						95%	

Keterangan :

Jumlah siswa terdiri dari 30 siswa

*kategori

4 = jika 23-30 siswa merespon *(sangat baik)

3 = jika 15-22 siswa merespon *(baik)

2 = jika 8-14 siswa merespon *(cukup)

1 = jika 1-7 siswa merespon *(kurang)

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa semua kegiatan siswa seperti pada tabel sudah terlaksanakan dengan baik.namun pada kenyataannya pada proses pembelajaran masih banyak siswa yang sering keluar masuk kelas dan rebut saat belajar.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa pelaksanaan siklus 1 ini masih kurang baik dalam pelaksanaannya.Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa secara individu maupun kelompok, dan hasil observasi terhadap guru (peneliti) dan siswa.

Hasil belajar siswa yang diperoleh sudah cukup baik dengan presentase rata-rata kelas sebesar 66%. Namun presentase ini masih belum mencapai target ketuntasan belajar yang telah ditargetkan yaitu 80%. Adapun kekurangan dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu masih kurang kondusifnya siswa pada saat pembagian kelompok dan suasana kelas yang ribut serta masih banyak siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam memerangkan materi disini guru (peneliti) masih terlalu luas.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada saat penelitian siklus 1 ini akan peneliti perbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus 2.

Siklus 2

a. Penyusunan Perencanaan Tindakan

Seperti halnya siklus 1, pada siklus 2 ini juga disusun perencanaan sebelum melaksanakan siklus 2.Pada siklus 2 ini merupakan perbaikan dari

siklus 1. Diharapkan pada siklus 2 ini akan mencapai target peneliti. Adapun perencanaan pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Kegiatan Ekonomi mengenai penggunaan uang dengan alokasi waktu 2x35 menit.
- 2) Membuat tabel hasil perhitungan tabungan sebagai tugas perkembangan siswa yang diberikan pada siklus 1
- 3) Membuat soal evaluasi individu dan kelompok untuk mengetahui hasil belajar siswa setiap siklusnya
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa modul dan gambar mengenai kegiatan ekonomi di minimarket dan restaurant.
- 5) Untuk instrumen pengumpulan data yang menunjang penelitian ini disusunlah lembar observasi guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD pada pelajaran IPS .

Setelah selesai menyusun perencanaan untuk siklus 2, selanjutnya peneliti melaksanakan siklus 2 pada siswa kelas IV SDN 3 Cikahuripan Lembang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Mei 2012 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan siklus 2 merupakan perbaikan dari siklus 1. Pelaksanaan siklus 2 ini dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dengan dibantu oleh observer untuk mengobservasi guru dan siswa. Adapun langkah-langkah pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut :

☞ Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, misalnya : “Digunakan untuk apa saja uang jajan yang diberi orang tua kalian?” (*apersepsi*)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru membagi kelompok belajar siswa ke dalam 10 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3 orang siswa

☞ Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru menunjukkan 2 gambar kegiatan ekonomi di minimarket dan restoran
- Siswa menyebutkan kegiatan apa saja yang ada di minimarket dan restoran (*eksplorasi*)
- Guru menerangkan materi

Dalam Student Team Achievement Divisions (STAD):

✓ Penyajian kelas

Siswa sudah dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan kriteria tertentu, masing-masing kelompok berjumlah 3 orang

✓ Belajar kelompok

Siswa diberi modul untuk dipelajari bersama kelompoknya. Kemudian guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama (*elaborasi*)

✓ Kuis

Masing-masing siswa diberi tes/kuis untuk dikerjakan secara individu, hasil kuis ini akan menentukan nilai akhir setiap kelompok

✓ Penghargaan kelompok

Guru bersama siswa menghitung jumlah uang yang berhasil dikumpulkan pada celengan masing-masing kelompok. Kelompok yang berhasil mengumpulkan uang terbanyak dan memperoleh nilai test tertinggi diberi penghargaan oleh guru.

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

☞ Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi (*konfirmasi*)
- Berdoa pulang

Setelah melaksanakan siklus 2 didapat nilai hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.8
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama	Nilai		Rata-rata	KKM	Ketuntasan Belajar	
		Evaluasi Individu	LKS Kelompok			Tuntas	Belum Tuntas
1	AD	65	70	67,5	65	√	
2	AG	70	90	80	65	√	
3	AGS	70	95	82,5	65	√	

Ratih Mulyanari, 2012
Penggunaan Metode Student...

4	AL	75	95	85	65	√	
5	AR	95	70	82,5	65	√	
6	AT	90	95	92,5	65	√	
7	CA	90	90	90	65	√	
8	CI	100	95	97,5	65	√	
9	DE	65	100	82,5	65	√	
10	DEV	95	100	97,5	65	√	
11	DH	100	95	97,5	65	√	
12	DI	65	100	82,5	65	√	
13	FA	75	90	82,5	65	√	
14	FAR	100	90	95	65	√	
15	IN	100	100	100	65	√	
16	IR	65	90	77,5	65	√	
17	IS	95	95	95	65	√	
18	IY	70	70	70	65	√	
19	KA	100	100	100	65	√	
20	KH	95	100	97,5	65	√	
21	NO	100	100	100	65	√	
22	PU	85	90	87,5	65	√	
23	RI	70	95	82,5	65	√	
24	RO	90	90	90	65	√	
25	SA	50	90	70	65	√	
26	TA	100	95	97,5	65	√	
27	WI	100	95	97,5	65	√	
28	YE	50	100	75	65	√	
29	YU	95	100	97,5	65	√	
30	YUL	95	90	92,5	65	√	
Jumlah		2515	2775	2645		30	
Rata-rata Kelas		83,83	92,5	88,16	65		
Persentase (%)		83	92	88		100	
Kategori				Baik		Sangat tinggi	

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh rata-rata kelas 88,16 dengan presentase 88% dikatakan baik. Ketuntasan belajar pada siklus 2 sebesar 100% (sangat tinggi). Dari data yang diperoleh, pada siklus 2 sudah ada peningkatan yang

signifikan pada nilai siswa baik pada rata-rata kelas maupun pada ketuntasan

Ratih Mulyanari, 2012
Penggunaan Metode Student...

belajar siswa. Dilihat dari hasil tersebut telah tercapai semua target yang telah ditentukan peneliti.

Tabel 4.9
Hasil Perolehan Tabungan Bank Mini

No	Kelompok	Jumlah Uang
1.	1	Rp.13.500,00
2.	2	Rp.17.000,00
3.	3	Rp.23.400,00
4.	4	Rp.21.500,00
5.	5	Rp.25.100,00
6.	6	Rp.25.100,00
7.	7	Rp.19.500,00
8.	8	Rp.14.000,00
9.	9	Rp.20.700,00
10	10	Rp.9.000

Selain nilai kognitif individu dan kelompok, siswa juga mengerjakan tugas perkembangan yang diberikan oleh guru (peneliti) yaitu menabung di bank mini. Tugas ini tidak dilihat dari besarnya jumlah uang yang diperoleh tapi dilihat dari seberapa besar minat dan partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas untuk belajar hidup hemat. Kemudian tugas ini akan dikolaborasikan dengan nilai rata-rata kelompok yang diperoleh masing-masing individu, untuk menentukan kelompok mana yang terbaik. Berikut hasil belajar siswa dan tugas perkembangan siswa :

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa dan Tugas Perkembangan

No	Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Tingkat Penghargaan
			Nilai rata-rata Akhir	Minat dan Partisipasi	
1.	1	AG	81,6	C	
2.		FAR			
3.		SA			
4.	2	AT	90	B	
5.		AGS			
6.		IS			
7.	3	DI	85,8	A	
8.		IN			
9.		YE			
10.	4	AL	88,3	B	
11.		DH			
12.		RI			
13.	5	DE	92,5	A	<i>Kelompok Hebat 3</i>
14.		KH			
15.		YU			
16.	6	DEV	99,1	A	<i>Kelompok Hebat 1</i>
17.		KA			
18.		NO			
19.	7	CA	86,7	A	
20.		FA			
21.		PU			
22.	8	IR	90,8	B	
23.		RO			
24.		YUL			
25.	9	CI	97,5	B	<i>Kelompok Hebat 2</i>
26.		TA			
27.		WI			
28.	10	AD	73,3	C	
29.		AR			
30.		IY			

Keterangan :

A = sangat berminat dan berpartisipasi dalam menabung

Ratih Mulyanari, 2012

Penggunaan Metode Student...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- B = berminat dan berpartisipasi dalam menabung
 C = berminat dan berpartisipasi dalam menabung namun ada kekurangan
 D = sama sekali tidak berminat dan berpartisipasi dalam menabung

Berdasarkan tabel 4.10 hasil nilai individu siswa telah diakumulasikan menjadi nilai kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu harus memperoleh nilai yang bagus untuk membantu kelompoknya mendapat nilai maksimal. Di sini terlihat bahwa metode STAD sangat mempengaruhi siswa untuk menjadi team yang terbaik.

c. Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Hasil pengamatan observer dari siklus 2 adalah sebagai berikut :

1) Observasi Guru

Berikut adalah tabel hasil pengamatan observer terhadap peneliti yang bertindak sebagai guru selama pembelajaran berlangsung :

Tabel 4.11
Hasil Observasi Guru Siklus 2

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
A. Kegiatan Awal						
1.	Guru mengabsen kehadiran siswa dan menginformasikan materi yang disampaikan				√	
2.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi dengan pertanyaan				√	

3. 4. 5. 6. 7. 8.	B. Kegiatan Inti Guru memberikan materi pengantar Guru menunjukkan 2 gambar kegiatan ekonomi dan melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang gambar yang ditunjukkan Guru membagikan modul pada tiap kelompok diskusi Guru membagikan LKS dan test individu (kuis) pada tiap kelompok dan menjelaskan tentang cara mengerjakannya Guru membimbing dan mengamati diskusi tiap kelompok Guru memberikan penghargaan				√ √ √ √ √ √	Sudah sangat baik
9. 10.	C. Kegiatan Penutup Memberikan kesimpulan pembelajaran Mengecek tugas pengembangan karakter yang diberikan pada siklus 1				√ √	
Jumlah Skor		40				
Rata-rata skor (Kategori)		4,0 (sangat baik)				
persentase = $\frac{\text{jumlah skor}}{400} \times 100\%$		100%				

Keterangan :

- 4 = melakukan tindakan dengan sangat baik
- 3 = melakukan tindakan dengan baik
- 2 = melakukan tindakan tapi ada kekurangan
- 1 = tidak dilakukan sama sekali

Dilihat dari hasil pengamatan observer pada tabel 4.11 diperoleh point rata-rata sebesar 4,0 dengan kategori sangat baik dan persentase 100%. Hasil ini sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.

2) Observasi Siswa

Berikut adalah tabel hasil pengamatan observer terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung :

Ratih Mulyanari, 2012
Penggunaan Metode Student...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.12
Hasil Observasi Siswa Siklus 2

No	Indikator/ aspek yang di amati	Skor				Keterangan	
		1	2	3	4		
	A. Kegiatan Awal						
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai				√		
2.	Siswa memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru				√		
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru				√		
	B. Kegiatan Inti						
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√	Siswa terlihat sangat antusias terhadap pembelajaran ini. Hamper tidak ada siswa yang diam, semuanya aktif.	
5.	Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru				√		
6.	Siswa berada dalam kelompok diskusi yang ditentukan				√		
7.	Siswa membaca modul yang diberikan guru				√		
8.	Siswa berdiskusi mengerjakan LKS				√		
	C. Kegiatan Akhir						
9.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang dibahas				√		
10.	Siswa antusias terhadap tugas perkembangan yang diberikan guru				√		
Jumlah skor						40	
Rata-rata Skor (kategtori)						4,0 (sangat baik)	
persentase = $\frac{\text{jumlah skor}}{400} \times 100\%$						100%	

Keterangan :

Jumlah siswa terdiri dari 30 siswa

*kategori

4 = jika 23-30 siswa merespon *(sangat baik)

3 = jika 15-22 siswa merespon *(baik)

2 = jika 8-14 siswa merespon *(cukup)

1 = jika 1-7 siswa merespon *(kurang)

Ratih Mulyanari, 2012
Penggunaan Metode Student...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa seluruh kegiatan siswa sudah terlaksana dengan baik. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 sudah diperbaiki dalam pembelajaran pada siklus 2 seperti yang terlihat pada tabel 4.6 ini.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 sudah mengalami peningkatan dari siklus 1, serta sudah mencapai semua target dari peneliti. Terlihat dari nilai rata-rata kelas yaitu 88,16 dengan KKM 65 untuk mata pelajaran IPS.

Pada siklus 2 ini peneliti menghentikan penelitian. Karena pada siklus 2 ini peneliti sudah mencapai seluruh target dari penelitian ini. Dan penggunaan metode *Student Team Achievement Divisions* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi penggunaan uang dalam kegiatan ekonomi dinyatakan berhasil.

Dengan demikian, metode STAD sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi penggunaan uang dalam kegiatan ekonomi.